

HINDARI EMOSI BILA HIPERTENSI

KORAN MINGGUAN
16 HALAMAN
EDISI 74
Minggu Kelima Januari 2023
Harga Bundling: Rp.15.000,-

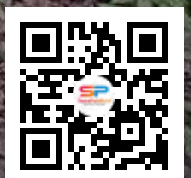
FOCUS KINI

CERDAS, BIJAK DAN OBJEKTIF

**Dilema Petani Kopi Pagar Alam,
Harga Membaik Produksi
Berkurang**

**Tikam Ibu dan Adik
Gegara Motor**

**Yang
Dibuang
Sayang**



Kotak Indah Kain Songket

Oleh:

Alda Risma Maharani (Mahasiswi Semester 8, Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Sriwijaya)
dan **Farida R Wargadalem**



Diterbitkan Oleh:

PT MEDIA EXSIS KREATIF

Pimpinan Perusahaan:

Yunani, S.E

Pimpinan Redaksi:

Mayasari

Wakil Pimred:

Siti Soimah

Penanggungjawab:

Ismail

Redaktur Pelaksana:

Sadam Maulana

Wartawan Palembang:

Reza Mardiansyah, Yudiansyah,

Kiki Nardance, Ettri Puspita, Suci

Wartawan Pagar Alam:

Delta Handoko

Wartawan Muara Enim:

Refli Antoni

Wartawan Ogan Ilir:

Wiwin Arianto

Wartawan OKU Timur:

Aan

Wartawan Musi Banyuasin:

Hafis Alfangky, Andini Patricia Nora

Wartawan Empat Lawang:

Alfariski

Wartawan Banyuasin:

Irwan

Wartawan Lahat:

Ismail

Wartawan Ogan Komering Ilir:

Rasmiadi, Eman Saputra

Wartawan PALI:

Yoga

Sekretaris Redaksi:

Fauziah

Kuangan:

Yunita, S.E

Marketing/Iklan:

Miska Rini

Creative Design/Layout

Inal Sanjaya

Percetakan:

CV. Studiokreasi Indo Citra

Alamat : Jl. Mayor Salim Batubara, Sekip Jaya,
Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera
Selatan 30114

(Isi atau konten yang ada di koran Focus Kini diluar
tanggungjawab percetakan)

Alamat Redaksi:

Jalan Tegat Binangun RT. 20 Ruko No. 3. Kelurahan
Plaju Darat Palembang Sumatera Selatan

☎ 0711 – 5543339

✉ focus.kini@gmail.com

KAIN songket Palembang adalah “ratunya kain” yang telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat kota ini. Keberadaannya telah ada sejak zaman Kerejaan Sriwijaya. Hal ini dapat dibuktikan dengan corak dari busana dua arca di Candi Bumiayu Kabupaten PALI Sumatera Selatan. Sebagai sebuah masterpiece tentunya hanya raja dan kalangan bangsawan yang dapat memakainya. Tentunya bahan baku songket sangat mahal, terbuat dari benang emas dan benang perak, dan membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya. Kata songket berasal dari istilah sungkit dalam Bahasa Melayu dan bahasa Indonesia, yang berarti mengait atau mencungkil. Dinamakan demikian karena memiliki keterkaitan dengan cara pembuatannya, dimulai dari mengaitkan dan mengambil sejumput kain tenun, kemudian menyelipkan benang emas (umumnya diimpor dari India) di dalam kain tersebut.

Seiring berjalannya waktu, songket makin berkembang. Sebagai kota dagang sejak masa Sriwijaya, membawa Palembang menjadi salah satu pusat perdagangan dunia. Otomatis memunculkan persilangan budaya yang saling mempengaruhi. Kain dan bahan bakunya juga menjadi salah satu komoditi yang banyak diperdagang waktu itu, sehingga berdampak positif pada motif kain songket. Sejarah dan kebudayaan Palembang dari kejayaan masa lampau dapat dilihat dari motif kain songket.

Kain yang sangat berharga ini membutuhkan tempat sebagai alat penyimpanan. Jika dahulu kala para bangsawan menyimpannya



dengan cara menggulung dan memasukkan rempah di dalamnya, agar tidak dimakan kutu atau binatang tertentu. Akan tetapi pada perkembangannya orang-orang mulai memikirkan cara praktis dan aman serta indah menyimpan songket. Kerajinan kotak songket merupakan salah satu hasil kerajinan tangan yang terdapat di kota Palembang. Kerajinan ini dijadikan sebagai usaha rumahan oleh beberapa orang, khususnya ibu-ibu rumah tangga dengan tujuan memenuhi kebutuhan perekonomian mereka. Kerajinan kotak songket ini hadir karena adanya permintaan pasar dari para pengusaha songket yang membutuhkan wadah (tempat) songket agar terpelihara dengan baik, sekaligus terlihat lebih menarik sehingga menambah nilai estetika kain songket.

Perajin kotak kain songket jarang ditemukan di Palembang. Jika dilihat dari proses pembuatannya yang membutuhkan waktu cukup lama, karena harus dilakukan secara. Kesulitan tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terbatasnya jumlah perajin kotak kain songket di Palembang. Perajin kotak kain songket dapat ditemui yaitu di daerah Kelurahan 3-4 Ulu Palembang, tepatnya di Lorong Tuan Puteri. Perajin yang

berhasil ditemui adalah Bapak Munir dan istrinya Ibu Yati adalah satu-satunya perajin kotak kain songket di wilayah kelurahan 3-4 Ulu. Mereka menjalankan usaha kotak kain songket ini sudah hampir 17 tahun, dan usaha ini merupakan mata pencaharian utama mereka. Penghasilan perbulan mereka dapat mencapai sekitar tujuh juta rupiah. Sebuah pencapaian yang cukup bagus dan menjanjikan.

Dengan makin banyaknya peminat kain songket, maka kebutuhan para pemakai akan kotak kainnya juga makin meningkat. Banyak pembeli dari dalam dan luar kota, diantaranya dari Bangka, Jakarta, Bengkulu, dan kota-kota lainnya di Indonesia. Seiring dengan banyaknya permintaan kerajinan kotak kain songket, muncul pula kreasi kerajinan kain songket dalam bentuk kotak. Contohnya kotak tissue, tepak (tempat sirih), kotak make up, kotak kado, kotak busana, kotak hantaran pernikahan, dan souvenir khas Palembang lainnya. Dengan demikian, usaha Bapak Munir dan Ibu Yati makin berkembang, dan kotak kain Songket yang indah berkontribusi dalam melestarikan kain songket, sekaligus meningkatkan perekonomian keluarga tersebut. (*)



Eko Tris Darmanto

Sensus Penduduk 2020

Satu Ibu Lahirkan hanya Dua Anak

FOCUS KINI, PALEMBANG - Dalam Sensus Penduduk 2020, hasil survei BPS Sumatera Selatan, bahwa rata-rata satu ibu (perempuan) di provinsi ini melahirkan dua anak saja. Artinya

program keluarga berencana yang didengungkan pemerintah sejak lama, berhasil.

Selain itu, angka kematian bayi di Sumatera Selatan (Sumsel) turun hingga 89 persen

dalam rentang waktu 50 tahun terakhir.

Hal ini dengan adanya pembangunan bidang kesehatan, ditandai dengan peningkatan jumlah Pusat Kesehatan Mas-

yarakat (Puskesmas) sebesar 17,75 persen di Indonesia.

Kepala BPS Sumsel Zulkipli melalui Statistisiadya Sumsel Eko Tris Darmanto mengatakan, tersedianya infrastruktur kesehatan yang ditunjang tenaga medis dan non medis, menjadikan banyaknya bayi dan ibu terselamatkan pada saat proses kelahiran.

Eko juga mengungkap, kebijakan transmigrasi yang dibuat pemerintah puluhan tahun silam, memberikan dampak pada penyebaran penduduk termasuk kebijakan program Keluarga Berencana (KB) dinilai efektif dalam menekan angka kelahiran.

"Angka kematian bayi (IMR) menurun signifikan dari 25 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010, menjadi 16,78 per 1.000 kelahiran hidup pada Long Form SP2020," ungkap Eko melalui live streaming BPS Sumsel terkait Long Form SP2020, Senin (30/01/2023).

Lanjut dikatakan Eko, adanya perbaikan sarana dan prasarana kesehatan, peningkatan

persentase bayi yang mendapat imunisasi lengkap, serta peningkatan rata-rata lama pemberian ASI menjadi faktor bayi mampu bertahan hidup.

Berdasarkan Long Form SP2020 mencatat, TFR Sumatera Selatan sebesar 2,23. Artinya, rata-rata sekitar 2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya, walaupun masih ada juga yang melahirkan 3 anak.

"Angka Kematian Ibu (AKI) hasil Long Form SP2020 di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 175. Artinya terdapat 175 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup," kata Eko.

Untuk diketahui, dalam 50 tahun terakhir, kependudukan di Provinsi Sumsel mengalami perubahan dari segi jumlah, persebaran, dan struktur penduduk. Hal ini dipengaruhi oleh peristiwa kependudukan yang terjadi yaitu kelahiran (fertilitas) kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (mobilitas penduduk). **(Suci)**



Suasana Main Hall BEI saat pertama kali dibuka untuk umum, pada Senin (30/1/2023).

Main Hall BEI Diramaikan Siswa TK

FOCUS KINI, JAKARTA -

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kembali akses masyarakat umum untuk mengunjungi Main Hall BEI secara langsung pada Senin (30/1/2023). Pengunjung dapat melakukan berbagai kegiatan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai investasi di pasar modal.

Direktur Utama BEI Iman Rachman mengatakan, pembukaan kembali akses masyarakat untuk mengunjungi Main Hall BEI ini, dilakukan sebagai tindak lanjut dari dihapuskannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Presiden Republik

Indonesia.

Pada kesempatan ini, BEI membuka akses seluas-luasnya kepada masyarakat dan memberi kesempatan kepada anak-anak untuk mengunjungi Main Hall BEI dan mengenal pasar modal Indonesia.

Menurut Iman, siswa-siswi TK ini adalah calon investor masa depan pasar modal Indonesia. "Mereka adalah tamu penting, karena membawa harapan dan semangat bagi masa depan pasar modal Indonesia ke arah yang lebih kuat, tumbuh, serta berkelanjutan."

Kegiatan ini diharapkan dapat semakin menyadarkan masyarakat, bahwa edukasi

■ Bersambung ke Hal. 15

The 1st Asia & Oceania Safety Instructors Competition

Lima Instruktur Park Bersaing di Thailand

FOCUS KINI, JAKARTA -

PT Astra Honda Motor (AHM) mengirimkan lima perwakilan instruktur safety riding, untuk bersaing di ajang The 1st Asia & Oceania Safety Instructors Competition. Diselenggarakan di Honda Safety Riding Park, Phuket, Thailand pada 2-4 Februari 2023.

Kelima instruktur AHM ini akan bersaing pada kelas 500cc, 300cc, 150cc, dan Innovative Safety Concept.

Kelima perwakilan instruktur safety riding AHM yang siap bersaing di kompetisi ini, merupakan instruktur dari AHM Safety Riding Park yang berlokasi di Deltamas, Cikarang, Jawa Barat.

Pada kelas 150cc, AHM menurunkan Deni Surahman dan Dwi Oktawijaya menggunakan Honda CB150R. Serta M. Zakky Zulfikar pada kelas 300cc yang akan bersaing dengan menggunakan Honda CB300R.

Pada kelas tertinggi, Hendrik Ferianto dan M. Fauzan Tanaka siap menampilkan kemampuan terbaiknya pada kelas Innovative Safety Concept



Suasana latihan The 1st Asia & Oceania Safety Instructors Competition diselenggarakan di Honda Safety Riding Park, Phuket, Thailand.

dan 500cc menggunakan Honda CB500R.

Didukung fasilitas edukasi safety riding terbesar di Asia Tenggara yang berlokasi di AHM Safety Riding Park, Deltamas, para peserta dari AHM ditempa berbagai program pelatihan untuk semakin mematangkan persiapan menghadapi kompetisi instruktur safety riding wilayah Asia & Oceania. Keterampilan, fisik, dan mental menjadi porsi utama dalam pelatihan tersebut.

General Manager Marketing Planning and Analysis AHM Andy Wijaya mengatakan, keikutsertaan instruktur AHM

pada ajang kompetisi instruktur safety riding pertama untuk wilayah Asia & Oceania ini merupakan sebuah bentuk pengukuran.

"Bahwa instruktur kami juga teruji tidak hanya dalam lingkup Nasional namun juga Internasional," sebut dia.

"Persiapan yang terprogram baik secara fisik, mental dan keterampilan telah dilakukan instruktur kami untuk mempersiapkan hasil terbaik bagi bangsa Indonesia. Kami harap keikutsertaan kami dalam ajang kompetisi instruktur ini juga menjadi bekal dan

■ Bersambung ke Hal. 15



Kondisi Bus Transmusi yang terparkir di Area Terminal KM 12 Kota Palembang. Mulai dari yang tak lagi memiliki Roda hingga yang masih tapak layak pakai. Foto-foto: reza/FK

Apa Kabar Bus Transmusi ?

Kalau anda berjalan ke Terminal Alang-Alang Lebar. Di sana akan terlihat deretan barisan Bus Transmusi. Ternyata setelah diputus tidak mendapat subsidi lagi, bus-bus ini seolah hidup segan mati tak mau. Disusun menumpuk, dengan sesekali dipanasi (dihidupkan), tetapi tak pernah diajak jalan.

FOCUS KINI, PALEMBANG -

Sempat digadang-gadangkan sebagai sarana transportasi modern, yang pada awal perjalanannya banyak diminati warga kota Palembang. Kini semakin sepi peminat, seiring dengan beragamnya transportasi dan kemudahan membeli kendaraan pribadi.

Bus Trans Musi Kota Palembang, banyak terparkir di area terminal Alang-alang Lebar KM 12 kota Palembang. Setelah subsidi dicabut, beberapa armada Bus Transmusi diketahui menjadi bagian dari Teman Bus, bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan RI.

Pantauan Wartawan FOCUSKINI di Terminal

Alang-alang Lebar ini, puluhan bahkan hingga ratusan bus itu terparkir rapi mengelilingi area belakang terminal bus KM 12. Bus-bus Transmusi saat ini hanya menjadi rongsokan, meski ada beberapa bus yang terlihat masih layak pakai. Tapi ada pula beberapa yang tampak tak lagi terkena perawatan, bahkan hingga ditutupi semak belukar sampai ada pula yang tak lagi memiliki roda. Agaknya yang demikian itu bakal menjadi 'barang sampah transportasi'.

Pak Rohman sebut saja, pria yang kesehariannya menjadi tukang ojek pangkalan di terminal KM 12 mengakui, memang banyak Bus Transmusi yang dahulunya beroperasi saat ini

hanya terparkir di terminal.

Ia menjelaskan ada di antara bus ini yang masih bisa jalan bahkan ada yang sering dihidupkan pihak Transmusi tapi ada pula yang memang mengalami kerusakan. "Kadang ngobrol di warung sama supirnya (bus Transmusi). Katanya ada yang rusak. Ada juga yang masih bisa dipakai untuk disewakan secara umum," kata Rohman dibincangi, Selasa (31/1/2023).

Hal senada dikatakan pemilik warung di area terminal KM 12, sebut saja Bu Ati, wanita berhijab ini mengaku tak begitu merisaukan kehadiran bus bus yang terparkir itu. Ia menceritakan kadang sesekali ada pejabat yang mengecek keberadaan bus Transmusi. "Sesekali kadang ada yang datang mengecek, saat saya tanya katanya pejabat dari pemerintahan, mungkin dari pihak Dinas Perhubungan," kata Bu Ati.

Bu Ati juga bercerita jika bus Transmusi yang beroperasi hanya bus besar yang memiliki jumlah kursi yang banyak. Sayangnya media ini tak berhasil mewawancarai sopir yang ada di sana karena semua sopir telah beroperasi sejak pagi hari. **Bakal Dilelang**

Permasalahan pengelolaan Bus Rapid Trans Musi sejak kehilangan subsidi dari pemerintah kota Palembang, seperti mati segan hidup tidak mau. Terlihat dari banyak kendaraan berada di pool Terminal Alang-alang lebar. Mulai dari yang rusak berat dan menjadi besi tua ada hingga kendaraan yang masih dalam keadaan baik.

Anggota Komisi II Hibbani, menjelaskan, bahwa kendaraan Trans Musi yang mengalami rusak berat tidak bisa dijilangkan lagi, akan dilakukan lelang. "Sedangkan bus trans musu yang masih layak pakai, akan dijadikan sewa pakai," jelas dia, Selasa (31/1/2023).

Sementara itu Anggota DPRD Komisi II juga Ilyas Hasbullah, menuturkan, dewan mengusulkan untuk Bus Trans Musi yang masih berjalan akan dilebur dalam Teman Bus. "Peleburan ini untuk memberikan kemudahan bagi teman bus yang merupakan anak perusahaan dari PT SP2J dalam mengangkut penumpang," jelas dia.

Tahan 10 -15 Tahun

Setiap kendaraan biasanya ada ketahanan masa pemakaian. Untuk kendaraan jenis bus,

Kepala Bengkel Budi Motor yang beralamat di jalan Letjen Harun Sohar, Kebun Bunga, Ariel, saat ditemui Minggu (30/1/2023), menjelaskan, untuk masa penggunaan bus jika menurut kebijakan dinas Perhubungan bisa sampai 10 tahun. "Sementara kebijakan perusahaan travel biasanya masa pemakaian bus bisa sampai 15 tahun," ujar pria yang biasa menservis bus pariwisata ini.

Sementara untuk harga bus bekas biasanya di kisaran Rp500 juta hingga Rp800 juta. "Yang membuat mahal harga bus, dilihat dari kapasitas mesin dan fasilitas bus," terangnya.

Beroperasi Sejak 2019

BRT Trans Musi, menurut sumber dephub.go.id, sebenarnya sudah beroperasi sejak September 2009 lalu dengan 20 bus medium yang merupakan bantuan dari APBD Kota Palembang. Bus ini hanya melayani dua koridor. Koridor 1 dari Terminal Alang-Alang

Lebar melewati simpang Poldas Sumsel dan berakhir di bawah jembatan Ampera dan Koridor II dari Terminal Sako melewati simpang Poldas Sumsel dan berakhir di Palembang Indah Mall.

Simpang Poldas Sumsel menjadi titik sentral bagi penumpang BRT Trans Musi yang akan berpindah dari Koridor I ke Koridor II atau sebaliknya. Bagi pengguna BRT Trans Musi dari koridor II yang akan ke jembatan Ampera misalnya, bisa transit di simpang Poldas Sumsel.

Secara resmi, operasional BRT Trans Musi di launching pada 22 Februari 2010. Melihat kesuksesan Trans Musi, pemerintah pusat dalam hal

ini Kementerian Perhubungan memberikan 5 buah bus ukuran besar pada 1 Mei 2010. SP2J pun kemudian menambah 60 bus berukuran sedang dan melakukan soft launching pada 23 Februari 2011 lalu.

Dengan adanya tambahan armada, rute yang dilayani Trans Musi pun bertambah menjadi 5 koridor. Koridor III melayani Terminal Jakabaring – Terminal Palembang Square Mall, Koridor IV melayani Terminal Plaju – Terminal Karya Jaya dan Koridor V Bandara Sultan Badaruddin II – Terminal Alang-Alang Lebar.

Tujuan dikembangkannya BRT Trans Musi adalah dalam rangka menyediakan pelayanan

angkutan umum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pemanfaatan jaringan jalan secara optimal sehingga mengurangi kemacetan lalu lintas, menarik pengguna kendaraan pribadi sehingga menggunakan angkutan umum, memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan pemanfaatan jaringan jalan secara optimal sehingga mengurangi kemacetan lalu lintas.

Bus dengan kapasitas 22 tempat duduk (untuk bus medium) dan 15 untuk berdiri namun tidak berdesak-desakan ini dilengkapi dengan penyejuk udara (AC). (Reza/yudi)

Karena sudah mengantongi SPAU, maka pengelola Trans Musi memberikan apresiasi dengan tingkat kesejahteraan cukup bagus, yaitu antara Rp 1,5 juta hingga Rp 2 juta setiap bulannya.

Pengemudi Trans Musi juga



tidak bisa leluasa mengebut atau menyalip bus di depannya. Karena semuanya diawasi dan di monitor dari kantor pusat melalui alat Global Positioning System (GPS) yang di letakkan di seluruh bus. Walaupun harus menyalip bus di depannya harus mendapat izin dari pusat.

Alasannya pun harus kuat, yaitu karena bus didepannya mengalami kerusakan. "Kalau berangkat dari pool urutannya nomor 1 ya kembalinya harus nomor 1 juga," jelas Aries.

4 Januari 2022 bus transmusi tdk lagi operasi krn tdk lg dpt subsidi. (Reza/yudi)

Tak Ikuti Zaman, akan Terus Merugi

FOCUS KINI, PALEMBANG -

Keberadaan Angkutan Umum milik Pemerintah Transmusi saat ini dinilai tak terlalu diminati masyarakat. Bahkan di setiap trayeknya, bus yang dahulu ramai saat ini terlihat sepi penumpang.

Pengamat Transportasi Sumsel Syaidina Ali menjelaskan, Transmusi perlu dilakukan pengkajian ulang agar tak terus merugi akibat biaya operasional yang besar.

"Meski saat ini dibantu oleh Kementerian Perhubungan, Transmusi memiliki banyak hutang dan biaya operasional yang tinggi. Oleh karena itu perlu adanya pengkajian ulang," terang Syaidina dihubungi, yang juga mantan Kepala Dinas Perhubungan, Selasa (31/1/2023).

Ditambah lagi, dengan keberadaan LRT dan angkutan Online (Ojol dan Taksi Online), membuat keberadaan Transmusi semakin tak diajukan oleh masyarakat.

"Makanya Transmusi harusnya mengikuti perkembangan zaman. Jangan sebelum, sesudah dengan adanya transportasi lain itu Transmusi tetap memakai trayek lama. Makanya Transmusi harusnya dinamis dengan mengkaji trayek baru yang

mengerti transportasi. Ia bahkan sejak dahulu mengomentari Transmusi yang cenderung Rugi dari operasionalnya.

"Kebanyakan orang yang mengelola transportasi di kota Palembang itu, justru bukan orang transportasi. Harusnya setiap enam bulan sekali sistem transportasi itu harus diubah bagaimana transportasi yang baik bagi warga kota Palembang. Artinya harus ada studi kelayakannya," tegasnya.

Dilema transportasi di kota Palembang, lanjut Syaidina Ali, memiliki tingkat kerumitan bagi yang tak mengerti sistem transportasi. Seperti halnya operasional Transmusi yang dicontohkan ada 10 trayek, tapi yang dibutuhkan masyarakat sebetulnya hanya 5 trayek saja. Nah, trayek sisanya harus dihilangkan agar tak menimbulkan kerugian.

"Jika ternyata masyarakat kota Palembang malah tak butuh transportasi, sebaiknya Transmusi jangan dihadirkan. Agar tak menimbulkan kerugian. Jika memang masyarakat membutuhkan pasti akan terisi, tidak kosong seperti ini. Atau hanya terisi di jam-jam tertentu saja, ini yang harus dikaji ulang," pungkasnya. (Reza)



Bagindo Togar Butar-Butar

Butuh Audit Akuntan Publik

FOCUS KINI, PALEMBANG -

Seiring dengan tidak lagi disubsidinya Bus Transmusi oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang. Puluhan armada bus tersebut kini menjadi besi rongsokan, teronggok di Terminal Alang-alang lebar.

Menanggapi hal tersebut, Pengamat Sosial Bagindo Togar Butar-Butar menilai, prinsipnya, Pemkot tak wajib mensubsidi Perusahaan Daerah.

Dalam hal ini Trans Musi, bukankah manajemennya paham tentang hal tersebut. "Merugi atau tak mampu mencover biaya operasional dan perawatan, itu konsekuensi

yang menjadi tanggung jawab manajemen yang telah diberikan tugas dua secara profesional," kata Bagindo, Selasa (31/01).

Bagindo menyarankan, agar keuangan transmisi diaudit dahulu oleh Akuntan Publik. Hal ini agar terang benderang dan tidak terjadi mismanajemen pengelolaan sumberdaya yang digunakan.

"Harusnya diaudit dulu oleh pihak Akuntan Publik, sebelum diambil keputusan berikutnya, terhadap keberadaan operasional Armada Angkutan Bis Kota milik Pemkot ini," tutup Bagindo. (Suci)



Syaidina Ali

diperlukan masyarakat. Bisa saja dibuat Palembang – Indralaya atau Palembang – Banyuasin," jelasnya.

Syaidina bahkan mengatakan jika para pengambil kebijakan transportasi selama ini dikelola oleh orang yang tak

Retribusi Kebersihan Tahun 2022 tidak Mencapai Target

FOCUS KINI, PALEMBANG -

Retribusi kebersihan tahun 2022 Kota Palembang, Sumatera Selatan, tidak mencapai target. Capaiannya jauh dari yang dicanangkan, yakni hanya Rp4,6 miliar atau 51 persen.

"Realisasinya cuma 51 persen, dari target yang ditetapkan yakni Rp9 miliar," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Palembang Ahmad Mustain.

Meski tahun lalu jauh dari target, Mustain memastikan, bahwa untuk tahun 2023 ini pihaknya tetap meningkat target menjadi Rp13 miliar. Oleh karena itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang melalui DLHK akan mengoptimalkan retribusi kebersihan.

"Optimalisasinya dengan meningkatkan penagihan ke para pelanggan," jelasnya.

Mustain bilang, tidak tercapainya target retribusi kebersihan dikarenakan masyarakat kurang kesadaran dalam membayar retribusi sampah.

"Pada tahun sebelumnya kami belum dapat memenuhi target sebab masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayarkan retribusi kebersihan," ucapnya.

Menurut Mustain, dengan membayarkan retribusi kebersihan adalah bentuk sumbangsih masyarakat dalam penanggulangan sampah di kota Palembang.

"Maka dari itu perlu membangun kesadaran masyarakat itu secara masif," ujarnya.

Kendati demikian, Mustain menyebutkan biaya retribusi kebersihan untuk rumah tangga jika mengacu kepada Peraturan Daerah (Perda) Kota Palembang Nomor 27 Tahun 2011



Sampah menumpuk di TPU Sukawinata Palembang. (Foto: Istimewa)

mulai Rp500 hingga Rp2.500.

Untuk mencapai target, pihaknya akan menaikkan tarif retribusi kebersihan. Karena target retribusi meningkat pada

tahun 2023.

"Retribusi kebersihan dipergunakan untuk perbaikan infrastruktur kebersihan seperti memperbaiki TPS (tempat pem-

buangan sampah), penambahan armada pengangkut sampah dan pemulihan lingkungan di Kota Palembang," tuturnya. **(Suci)**

Janjikan Bantuan Modal untuk Pelaku Usaha Ikan Asin



Wakil Walikota Palembang, Fitrianti Agustinda, saat meninjau sentral pembuatan Ikan Asin di Jalan KH Azhari 5 Ulu. (Foto: Yudiansyah)

FOCUS KINI, PALEMBANG -

Wakil Walikota Palembang, Fitrianti Agustinda, dalam mengembangkan pelaku usaha Ikan Asin di kawasan 5 Ulu akan memberikan modal usaha tanpa tanggungan.

"Kita gandeng pelaku UMKM 5 Ulu ini untuk diberikan bantuan usaha," ungkap Fitrianti, saat meninjau langsung UMKM di bidang industri kecil yaitu sentral pembuatan Ikan Asin di Jalan KH Azhari 5 Ulu Palembang, Senin (30/1/2023).

Ia mengungkapkan, jika dirinya berkunjung ke sentra Ikan Asin ini untuk membangkitkan, sekaligus mendengarkan

keluhan para UMKM. "Saya mendengar keluhan dari para UMKM, ternyata bahan baku masih menjadi kendala," terangnya.

Masih dikatakan Fitri, memang untuk bahan baku Ikan Asin ini dari laut, tentu mereka akan sulit untuk mendapatkannya, karena di Palembang ini hanya ada Sungai.

"Selain bahan baku, kita menawarkan UMKM berupa pinjaman modal untuk membeli peralatan. Di 5 Ulu ini ada 25 pelaku UMKM Ikan Asin, jadi kita tawarkan semua untuk meminjam modal untuk bangkitkan usahanya," ujar Fitri.

Fitri menuturkan, bahwa sekarang ini lagi ada musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) tingkat Kecamatan. Jadi keluarkan semua keluhan apa yang akan di bangun Pemerintah Kota Palembang.

"Seperti tahun sebelumnya Pemkot berikan Rp 10 juta," sebutnya.

Ia menambahkan, ada syarat yang harus dilengkapi seperti identitas diri. Setelah persyaratan lengkap dipersilahkan diserahkan ke Pemerintah Kota Palembang.

Sementara itu, Meriyam salah satu pelaku usaha pembuatan ikan asin mengucapkan syukur kalau pemkot Palembang bisa meminjamkan modal kepada dirinya dan teman-teman.

"Karena untuk sekarang ini kami lagi sulit di bahan baku. Ini saja hanya produksi ikan asin bulu ayam, ikan asin kepala batu," kata dia.

Untuk jenis ikan lainnya itu sulit dapat dari laut, dan peralatannya juga kurang. Karena untuk buat ikan asin ini, butuh air dan garam untuk merendam ikan asin semalam. **(Yudi)**



Ilustrasi vaksin COVID-19. (Foto: Istimewa)

Kekurangan Stok Vaksin Dosis Keempat

FOCUS KINI, PALEMBANG -

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Palembang Yudhi Setiawan menyampaikan, saat ini Palembang membutuhkan tambahan stok vaksinasi COVID-19 hingga 3 ribu vial.

"Untuk memenuhi cakupan target sasaran penerima vaksin dosis keempat (booster kedua), saat ini kami sudah mengajukan permintaan penambahan ke Dinkes Sumsel. Permintaan pasokan untuk mengejar capaian penerima vaksinasi booster kedua," ungkapnya, belum lama ini.

Menurut Yudhi, Kementerian Kesehatan sudah memperbolehkan bagi kelompok masyarakat umum untuk melakukan vaksinasi booster kedua.

Sementara Kota Palembang masih fokus meningkatkan penerima vaksinasi COVID-19 untuk dosis ketiga atau booster pertama. Sebab capaiannya

belum menyentuh 100 persen.

"Walaupun sudah dianjurkan pemerintah agar masyarakat vaksinasi booster lanjutan, saat ini kami masih kejar target booster pertama karena cakupannya masih rendah," ujarnya.

Berdasarkan hasil rekapan Dinkes Palembang, penerima booster pertama masih rendah karena banyak kelompok sasaran warga lanjut usia (lansia) yang belum mendapatkan vaksinasi.

"Lansia yang booster pertama baru 1.891 orang atau baru 1,47 persen dari target," katanya.

Sementara untuk booster kedua baru dilakukan untuk 7.622 orang atau 52,59 persen dari seluruh target sasaran sumber daya manusia bidang kesehatan di Palembang.

"Kami membutuhkan tambahan pasokan ini (vaksin) bagi kelompok sasaran masyarakat umum," tuturnya. **(Suci)**

Terima Penghargaan Stranas PK Terakreditasi A

Pemkot Palembang Jadi Satu Satunya dari Sumatera



Walikota Palembang, Harnojojo, menerima penghargaan Stranas PK dari Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI, di Milenium Hotel Jakarta Pusat. (Foto: Yudiansyah)

FOCUS KINI, PALEMBANG -

Walikota Palembang, Harnojojo, menjadi kepala daerah pertama di Pulau Sumatera berdiri di podium kehormatan menerima penghargaan Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK).

Harnojojo mendapat penghargaan ini, karena dinilai berhasil mewujudkan pemangkasan birokrasi zero pungutan liar (Pungli) katagori akreditasi

A, dan percepatan layanan masyarakat di keur Dinas Perhubungan (Dishub).

Piagam penghargaan ini diterima langsung Harnojojo, pada Senin (30/1/2023), di Milenium Hotel Jakarta Pusat. Penghargaan diserahkan Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI, Hendro Sugiatno, didampingi Koordinator Harian Stranas PK, Niken Ariati.

"Ini merupakan kerja besar seluruh jajaran Dishub Palembang yang telah bekerja cerdas melakukan kolaborasi dan sinergitas dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama di pelayanan masyarakat Keur Palembang mewujudkan pelayanan yang bersih," kata Harnojojo, usai menerima penghargaan.

Harnojojo mengatakan, penghargaan yang diterima ti-

dak serta merta dilakukan dengan cara yang instan. Terlebih dalam mewujudkan zero pungli yang secara terus menerus dibutuhkan komitmen kuat dengan masyarakat dalam memberikan pelayanan tersebut.

"Di tahun 2022, selama satu tahun penuh tim pusat melakukan kajian secara langsung di lapangan. Implementasi penilaian yang dilakukan secara melekat inilah menjadi salah

satu indikator penting penilaian tersebut," ungkap Harnojojo.

Di tempat yang sama, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Palembang Aprizal Hasyim menjelaskan, dari 300 Kabupaten dan Kota di Indonesia, Palembang masuk dalam 19 besar yang telah terakreditasi A penilaian dari Kementerian Perhubungan dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Bahkan, kata Aprizal, Palembang menjadi kota pertama di Pulau Sumatera yang disematkan terakreditasi A tersebut dalam pencegahan korupsi di balai kendaraan bermotor di Keur Palembang.

"Di balai Keur itu kita sudah mendapat pendampingan KPK, dan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat memadai. Selama operasional kita tidak menerapkan uang tunai sebagai salah satu pencegahan pungutan liar," tegasnya.

Dengan disematkan Kota Palembang Akreditasi A dalam pelayanan masyarakat di Dishub Kota Palembang, khususnya di balai Keur Palembang, tentu akan menjadi motivasi untuk lebih baik lagi.

"Tentunya dengan adanya penghargaan ini kita akan lebih termotivasi lagi untuk terus lebih baik lagi," ujarnya. **(Yudi)**

Danau OPI akan Seperti Kambang Iwak

Pengerjaan Masuk Tahap Kedua

FOCUS KINI, PALEMBANG -

Revitalisasi Danau OPI di kawasan Jakabaring Palembang, tahun 2023 akan masuk tahap pengerjaan lanjutan. Di tahun ini, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Sumsel akan melakukan pembangunan Joging Track dan Area UMKM di pelataran Danau OPI.

"Untuk Progres pengerjaan tahun 2022 sudah 100 persen. Sekarang kita lanjutkan pengerjaan Revitalisasi Danau OPI, seperti pembangunan tembok dan Joging track serta area UMKM," kata Kepala Dinas PSDA Sumsel, Herwan.

Herwan menjelaskan, Pemprov Sumsel melalui Gubernur Sumsel akan menjadikan Danau

OPI tidak hanya sebagai kolam retensi penampungan air guna mengantisipasi banjir di area tersebut.

"Danau OPI akan dibuat seperti Lambang Iwak dimana akan ada Joging track, gym Outdoor, dan area UMKM seperti Food court dan lainnya seperti di Lambang Iwak. Sehingga masyarakat Ulu tak meski ke Hilir untuk berekreasi," ungkapnya.

Sementara itu, KPA Danau OPI Hendra mengatakan untuk pengerjaan Revitalisasi Danau OPI tahun 2023 akan memakan anggaran Rp9 miliar.

"Sebenarnya prediksi kita untuk revitalisasi Danau ini akan menghabiskan dana sebesar Rp40 miliar. Tapi di tahun

2022 hanya Rp18 miliar dan tahun 2023 ini Rp9 miliar," jelas Hendra.

Danau OPI dilakukan revitalisasi dengan menambah luas dari sebelumnya ada 6 hektar luasnya akan menjadi 9 hektar dengan ke dalam 4 meter, maka dapat menampung 360.000 debit air.

"Untuk pengerjaan tahun 2023 ini direncanakan akan sudah mendapatkan tender dengan target waktu pengerjaan selama lima bulan. Kami juga menargetkan Danau OPI bisa dilakukan soft launching yang Insya Allah dilakukan oleh Gubernur Sumsel Herman Deru bulan Agustus 2023 nanti," tuturnya. **(Reza)**



Ombak Besar, Pelabuhan TAA Ditutup Sementara



Pelabuhan TAA. (Foto: Istimewa)

FOCUS KINI, BANYUASIN - Tingginya ombak yang ber-

ada di Selat Bangka yang menjadi jalur utama penyebrangan kapal

Dari dan Menuju Palembang - Muntok (Bangka) mengakibat-

kan pelabuhan Tanjung Api-Api yang berada di Banyuasin ditutup sementara.

Berdasarkan analisa Stasiun Meteorologi Maritim BMKG Lampung mencatatkan ketinggian ombak di perairan Selat Bangka (Palembang- Muntok) mencapai 1 sampai 2,5 meter di mulai pada Minggu (29/1) malam.

Dalam Rilis BMKG adanya peringatan dini dimana laut selat Bangka mengalami ombak yang tinggi. Tingginya gelombang laut di Selat Bangka bagian Utara 0.1 – 0.5 m, Selat Gelasa 1.25 – 2.5 m; Cuaca dan Selat Bangka bagian Utara 2.5 – 4.0 m; Berawan Tebal – Hujan Ringan; Arah angin: Barat – Utara dengan kecepatan 5 – 55 km/jam.

Dikonfirmasi Senin (30/1/2023) Kepala Dinas Perhubungan Sumse Ari Narsa melalui Kepala UPTD Pelabuhan Tanjung Api-api (TAA)

Dinas Perhubungan Sumatera Selatan Iwan Gunawan Saputra, membenarkan jika pihaknya menutup sementara operasional pelabuhan karena tingginya ombak di Laut selat Bangka.

"Penyebrangan dari Pelabuhan TAA di Banyuasin menuju Pelabuhan Tanjung Kalian Muntok Bangka ditutup sejak hari ini hingga cuaca dan kondisi ombak kembali kondusif dan aman untuk berlayar," kata Iwan.

Iwan mengatakan seperti perkiraan BMKG kondisi ombak besar ini akan terjadi hingga 5 Februari mendatang. Untuk itu Iwan menghimbau kepada masyarakat agar menunda dulu keberangkatan ke Bangka menggunakan Kapal Laut.

"Bagi penumpang yang telah membeli tiket di tanggal penutupan penyebrangan, bisa melakukan Refund," jelasnya. **(Reza)**

Harga Sembako Melonjak Akibat Akses Jalan yang Rusak



Kunjungan dan audiensi KPP Pratama Lahat ke Pemerintah Kota Pagar Alam. (Foto: Delta Handoko)

Pelaporan SPT Capai 100 Persen

FOCUS KINI, PAGAR ALAM - Dalam rangka peningkatan validasi NPWP berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK), Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Lahat berkunjung ke Pemerintah Kota (Pemkot) Pagar Alam.

Kunjungan ini diterima langsung Walikota, Alpien Maskoni, di Ruang Rapat Besemah Tige Setdako Pagar Alam, beberapa waktu yang lalu.

Kepala KPP Pratama Lahat, Adiarto Legowo, mengucapkan terimakasih kepada Walikota Pagar Alam beserta jajaran yang telah menerima audiensi ini dengan baik. Serta menyampaikan bahwa di tahun 2022 lalu, capaian pelaporan SPT dan pembayaran pajak masyarakat Kota Pagar Alam mencapai target 100 persen.

"Pada tahun 2023 ini, KPP Pratama Lahat masih meminta support kepada Pemkot Pagar Alam untuk mempertahankan

capaian target tahun lalu, serta mengajak masyarakat untuk mendukung program pemerintah pusat dalam hal peningkatan validasi NPWP berbasis NIK," paparnya.

Walikota Pagar Alam Alpien Maskoni mengatakan, bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari sinergitas yang telah terjalin dengan sangat baik antara Pemkot Pagar Alam bersama KPP Pratama Lahat. Sehingga target pencapaian untuk tahun 2022 tercapai 100 persen.

"Semoga sinergitas yang terjalin baik selama ini semakin meningkat dan capaian target 100 persen pelaporan SPT dan pembayaran pajak masyarakat tetap dapat tercapai. Serta ke depannya bersama-sama bersinergitas mendukung program pemerintah pusat dalam hal peningkatan validasi NPWP berbasis NIK," harapnya. **(Delta)**

FOCUS KINI, OKI -

Puluhan tahun sudah, warga Desa Tulung Seluang dan Desa Lebung Gajah, Kelurahan Tulung Selapan Ulu, Kecamatan Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan (Sumsel), menantikan fasilitas jalan yang bagus.

Sebab, sejak di bangun pada era Presiden Soeharto, tepatnya tahun 1996, jalan poros menuju dua desa tersebut sepanjang enam kilometer dari Simpang Tiga Lebung Gajah, tidak kunjung diperbaiki.

"Panjangnya enam kilometer. Terakhir di bangun tahun 1996, sampai sekarang belum ada perbaikan," kata Slan, Tokoh Masyarakat Desa Tulung Seluang, ketika diwawancarai.

Dia menjelaskan, jalan tersebut merupakan satu-satunya akses menuju dua desa, yakni Desa Lebung Gajah dan Desa Tulung Seluang.

Oleh karena itulah, Slan berharap adanya bantuan dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) OKI, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumsel, maupun pemerintah pusat untuk memperbaiki kerusakan jalan tersebut.

"Ada dua desa, jumlah penduduknya belasan ribu. Setiap hari melintas di sini, karena cuma jalan inilah akses bagi



Kondisi akses Jalan menuju Desa Tulung Seluang dan Lebung Gajah sulit dilalui jika dalam kondisi hujan. (Foto: Kiki Nardance)

mereka melakukan aktivitas sehari-hari," kata dia.

Kerusakan jalan ini, lanjut Slan, berdampak pada pertumbuhan ekonomi warga di dua desa tersebut. Di mana, harga kebutuhan pokok atau sembako menjadi naik dua kali lipat, lantaran sulitnya akses yang ditempuh.

"Harga sembako jadi mahal semua, bisa dua kali lipat dari harga biasa. Karena jalannya sulit ditempuh, apalagi saat hujan. Jadi, kami berharap kepada pemerintah untuk turun langsung memperbaikinya. Sehingga, pertumbuhan ekonomi tetap terjaga," harapnya. **(Kiki)**



Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten OKI memberikan vitamin bagi bayi. (Foto: Rasmiadi)

OKI Turunkan Stunting 17 Persen

FOCUS KINI, OKI -

Belum lama ini, Kementerian Kesehatan mengumumkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada Rapat Kerja Nasional Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Berdasarkan SSGI tahun 2022 itu, prevalensi stunting di

Kabupaten Ogan Komering Ilir turun dari 32,2 persen di tahun 2021 menjadi 15,2 persen atau sebanyak 17,1 persen di tahun 2022. Angka ini tidak lagi menempatkan Kabupaten OKI sebagai daerah dengan kasus stunting terbanyak di Sumsel.

Penurunan stunting itu terjadi di masa pandemi bukan

terjadi di masa biasa. Oleh karenanya Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengapresiasi daerah-daerah yang mampu menekan angka stunting secara signifikan. Dia juga berharap di masa yang normal penurunan kasus stunting bisa lebih tajam lagi sehingga target penurunan stunting di angka 14

persen di 2024 dapat tercapai.

"Penurunan signifikan stunting di OKI berkat upaya kolaboratif berbagai sektor. Penanganan stunting dilakukan dari hulu ke hilir, secara konvergensi atau lintas sektoral," ujar Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) OKI, H. M. Lubis.

Lubis menerangkan keseriusan Pemkab OKI dalam menyelesaikan persoalan stunting dimulai dengan dibentuknya Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Tingkat Kabupaten dan Kecamatan serta Desa/Kelurahan oleh Bupati OKI.

Infrastruktur dan lembaga yang ada, lanjutnya, digerakkan untuk memudahkan menyelesaikan persoalan stunting. Dari lingkungan mulai dari air bersih, jamban keluarga, sanitasi, rumah yang sehat, kecukupan gizi ibu hamil dan balita melalui kerja terintegrasi dan terkonsolidasi.

Pembk OKI juga mengerahkan sebanyak 1.806 orang Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang bertugas mendampingi 4.200 Rukun Tetangga (RT) tersebar di 327 desa di wilayah OKI.

"Mereka ini mendampingi keluarga yang dikategorikan mengalami stunting hingga rentan stunting agar ada perubahan perilaku agar hidup lebih sehat

dan memperhatikan tumbuh kembang anak di 1.000 hari pertama kehidupan" jelas Lubis.

Kiat sukses lainnya penurunan stunting di OKI berkat pendampingan mulai dari hulu. Berkolaborasi dengan Kementerian Agama, Pemkab OKI menggagas program program "Cegah Stunting dan Tingkatkan Kualitas Keluarga dengan Terencana" atau (Canting Kencana).

"Canting Kencana" itu pendampingan para calon pengantin. 3 bulan sebelum menikah, calon pengantin harus diperiksa kesehatannya dengan petugas kesehatan kalau anemia/kurang darah dan KEK (kurang gizi Kronis) diimbau untuk menunda kehamilan dulu demi kesehatan ibu dan bayi sampai gizi tercukupi" terang Lubis.

Tim pendamping keluarga ini terdiri dari kader KB, bidan, TP PKK desa, Kantor Urusan Agama (KUA) yang bertugas memberikan edukasi dan konsultasi hingga pengecekan kesehatan calon pengantin.

Kabupaten OKI menurut Lubis optimis target nasional penurunan stunting 14 persen pada tahun 2024 dapat dicapai.

"Kita optimis dengan kekuatan kita bersama semuanya bisa bergerak. Angka itu bukan angka yang sulit untuk dicapai asal semuanya bekerja bersama-sama," ucap Lubis. (Rasmiadi)

Bukit Selabu Raih Anugerah Award Desa Cinta Statistik 2022

FOCUS KINI, JAKARTA -

Sebuah komitmen dan support yang secara maksimal diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin, dalam mensukseskan program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) mendapatkan hasil yang luar biasa. Dengan memperoleh Anugerah Award Desa Cantik untuk tahun 2022.

Penganugerahan Award Desa Cantik Tahun 2022 diberikan secara langsung oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, Abdullah Azwar Anas dan Kepala BPS RI Margo Yuwono, Senin (30/1/2023), di Aryanusa Ballroom, Menara Dana Reksa, Jakarta Selatan.

Disampaikan Menteri Pan RB, bahwasanya data itu sangat penting. Terlebih lagi masalah keakuratan harus bisa dipercaya

dan dipertanggungjawabkan. Dan itulah peran serta komitmen dari jajaran kepala daerah dari setiap daerah sangat dibutuhkan untuk kemajuan bersama.

Penjabat (Pj) Bupati Muba, Apriyadi, diwakili Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muba Herryandi Sinulingga AP mengatakan, kita bangga Desa Bukit Selabu tampil sebagai penerima Anugerah Award Desa Cantik 2022 kategori Desa Berkembang

"Kita patut bersyukur, salah satu desa di Muba mampu bicara dikancah nasional. Kita akan terus dorong seluruh desa dan kelurahan yang ada di Musi Banyuasin untuk dapat menampilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan mengambil

kebijakan untuk pelaksanaan pembangunan, Data Percepatan Penanganan Penurunan angka Kemiskinan dan stunting semuanya dilakukan pendampingan bersama Tim BPS Muba terkait penyediaan dan pengolahan data statistik desa," kata Sinulingga.

Disampaikannya, Desa merupakan ujung tombak pembangunan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, dimana program pemerintah melalui BPS RI dengan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) yang mendata dari desa untuk Mewujudkan Satu Data Indonesia.

"Untuk kedepannya mari kita terus bersinergi dan berkomitmen mendukung Desa Cantik, membangun Muba berbasis data dalam mewujudkan Muba Bangkit Bersinergi



Membangun Muba dan Muba Terus Berkarya," tuturnya.

Sementara itu, Kepala BPS Muba, Trio Wira Dharma mengatakan timnya bersama Dinkominfo Muba sejak awal melakukan pembinaan dan pendampingan Desa Bukit Selabu. Di Sumsel, kata dia, ada tiga desa yang mendapatkan anugerah Award Desa Cantik yakni Bukit Selabu di Muba,

desa tanjung raya Oku Timur dan satunya desa sukajaya di OKUS.

"Alhamdulillah, desa Bukit Selabu menang di tingkat nasional. Ke depan bersama Pemkab Muba, Dinkominfo, dinas PMD Bapeda dan OPD terkait kita akan terus bekerja untuk desa lainya agar bisa menembus Anugerah Award Desa Cantik 2023," tuturnya. (Hafiz)

Dilema Petani Kopi Pagar Alam

Harga Membaik, Produksi Malah Berkurang

Pasca musim panen tahun lalu 2022, petani Kopi Pagar Alam sedikit bergairah dengan kenaikan harga jual kopi kering yang sebelumnya hanya di angka Rp 20.000 perkilogram-nya. Kemudian naik menjadi Rp 21-23 ribu perkilogram.

FOCUSKINI, PAGARALAM -

Akan tetapi, kenaikan harga tersebut tidak semuanya dirasakan petani, lantaran kenaikan harga terjadi setelah pasca panen atau rata-rata hasil panen petani sudah habis terjual. Sehingga meskipun harga naik namun ketersediaan atau stok biji kopi pun langka.

Informasi terkini, harga jual kopi malah sudah mencapai Rp 25-26 ribu perkilogram. Namun lagi-lagi stoknya pun masih langka karena musim panen tahun 2023 belum tiba, dan diperkirakan akan mulai pada bulan April mendatang.

Menyikapi soal harga ini, Winsi (35) salah seorang petani Kota Pagar Alam berharap agar harga tidak kembali mengalami penurunan sampai musim panen tiba. "Bila perlu harganya jangan turun lagi dan kalau bisa naik lagi," ujarnya.

Karena menurutnya, walaupun sempat menjual hasil panen di atas harga Rp 20 ribu perkilogram. Namun itu bukanlah hasil musim panen, melainkan hasil buah selang sehingga harganya

pun tidak semahal dengan harga biji kopi musim.

"Biasanya selisihnya bisa sampai dua ribu rupiah perkilogram antara kopi selang dengan kopi musim tersebut," jelasnya.

Akan tetapi, berapapun harga jual kopi ini, hendaknya juga diiringi dengan peningkatan produktivitas atau hasil panen. Logikanya, sama saja kopi dengan harga murah jika hasil panen justru menurun. "Dan untuk tahun ini, diprediksi hasil kopi petani kota Pagar Alam mayoritas berkurang," ungkapnya.

Hal ini, kata dia, akibat cuaca ekstrim yang kerap melanda kota Pagar Alam dan sekitarnya sejak tahun 2021 hingga 2022. Sudah pasti berdampak pada sektor pertanian di Kota Pagar Alam salah satunya Kopi. "Karena cuaca yang tidak menentu menjadikan produksi buah kopi mengalami penurunan," ungkapnya.

Dirinya mengungkapkan terjadinya penurunan produksi kopi dikarenakan berbagai faktor, salah satu faktor pentingnya yakni cuaca. Pada saat berbunga banyak yang rontok atau gugur,



Winsi (35) salah seorang petani kopi asal kota Pagar Alam. Foto: delta/FK

diakibatkan hujan deras.

"Penghasilan buah untuk tahun ini menurun, karena bunga pada setiap

batang banyak yang berguguran. Ini cukup merugikan para petani," ungkapnya.

Untuk itulah, kata dia, diharapkan jangan sampai terjadi penurunan harga lagi. Karena walaupun produksi kopi sedikit namun jika harga merangkak naik, apa yang diharapkan petani kopi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat terwujud. "Karena mayoritas masyarakat Kota Pagar Alam adalah petani, dan tak sedikit juga yang bergantung dengan hasil pertanian, salah satunya kopi," tukasnya.

Sebagaimana diketahui, untuk meningkatkan produktivitas atau hasil panen ini, pemerintah Kota Pagar

Alam sudah melakukan program sambung pucuk (stek) pada tanaman kopi yang setiap tahunnya ditargetkan satu juta batang.

Namun penelusuran di lapangan, belum terlihat secara signifikan ada peningkatan produktivitas kopi di Kota Pagar Alam. Hanya saja dengan adanya stek atau sambung pucuk ini, petani bisa memetik hasil panen terus menerus tanpa harus menunggu musim. Namun soal kualitas berbeda dengan kopi yang dipetik pada musim panen sehingga harganya pun pasti berbeda atau lebih murah dibandingkan kopi musim. (Delta)



Gagalkan Pengiriman Ganja 30 Kg

FOCUS KINI, PALEMBANG -

Anggota Satres Narkoba Polrestabes Palembang, mengagalkan pengiriman ganja sebanyak 30 kilogram. Barang haram tersebut berasal dari Kota Medan, dengan tujuan pengiriman ke Provinsi Jawa Barat.

Ganja itu disita dari seorang pelaku inisial EF (29). Warga Kepulauan Cirawa,

Kecamatan Malabong, Kabupaten Garut, Jawa Barat, ditangkap di Jalan Baypass, Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang, tepatnya di depan terminal, Jumat (27/1/2023), sekitar pukul 17.45 WIB.

Kapolrestabes Palembang, Kombes Pol Mokhammad Ngajib, didampingi Kasat Narkoba, AKBP Mario Ivanry

■ **Bersambung ke Hal. 15**



Anggota Satres Narkoba Polrestabes Palembang, gagalkan pengiriman ganja sebanyak 30 kilogram. (Foto: Kiki Nardance)

115 Kg Sabu Tangkapan BNN Berasal dari Kawasan Golden Triangle



FOCUS KINI, PALEMBANG -

Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan (Sumsel), berhasil mengungkap kasus peredaran narkoba jenis sabu dalam jumlah besar, mencapai 115 kilogram. Petugas pun, turut mengamankan seorang pelaku yang diduga menjadi bandar narkoba sekaligus distributor.

Sebelum ditangkap, tersangka Nurhasan (47), warga Jalan Supratman, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami Palembang, akan memasarkan sabu ke seluruh wilayah di Provinsi Sumatera Selatan.

Namun sebelum itu, Tim Berantas BNNP Sumsel yang telah mendapat informasi, bersama Bea Cukai langsung melakukan pengecekan.

Petugas akhirnya berhasil mengetahui keberadaan pelaku saat berada di Jalan Kolonel Dani Efendi, Talang Betutu, Kecamatan Sukarami Palembang, pada Selasa (24/1/2023), sekira pukul 11.30 WIB.

Pelaku yang diketahui mengendarai mobil Toyota Avanza warna silver dengan nomor polisi (nopol) BA 1866 KB, langsung disetop oleh petugas. Setelah dilakukan penggeledahan, ditemukan barang bukti narkoba jenis sabu di dalam bagasi bagian belakang mobil.

Sabu dikemas pelaku dalam sebuah koper dan karung. Di dalam satu buah koper warna hitam didapati berisi 20 bungkus sabu. Kemudian tiga buah karung warna putih masing-masing berisi 20 bungkus, jadi total 60 bungkus.

Selanjutnya, ada lagi satu buah karung warna putih yang berisi 15 bungkus sabu, empat karung putih masing-masing berisikan lima bungkus sabu dengan total 20 bungkus.

Kepala BNNP Sumsel Brigjen Pol Djoko Prihadi mengatakan, barang tersebut didistribusikan dari Aceh melalui Pekanbaru, kemudiannya Dumai, dan selanjutnya dibawa ke Palembang.

"Kita mendapatkan informasi melalui pengembangan intelijen IT, bahwa akan ada distribusi sabu berasal dari Aceh. Setelah dilakukan pengecekan di lapangan, ternyata terjadi transaksi penyerahan sabu seberat 115 kilogram ke wilayah Palembang," kata Brigjen Pol Djoko Prihadi.

Menurut Djoko, tersangka menggunakan transaksi jalur darat, dengan barang bukti ditemukan di dalam bagasi belakang mobil Avanza. Saat dilakukan penangkapan, mobil tersebut dikemudikan oleh Nurhasan.

"Jadi awalnya barang dan kendaraan ini diantar oleh kurir dari Pekanbaru, langsung diserahkan kepada tersangka di Palembang dengan tidak berganti mobil, langsung diserahkan kuncinya," jelasnya.

Kata Djoko, tersangka ini bukanlah kurir, tetapi sebagai pengendali dan distributor di wilayah Sumatera Selatan. Barang ini terindikasi didistribusikan ke wilayah Musi Rawas, Lubuk Linggau, dan Musi Rawas Utara (MLM). Kemudian Pali, Musi Banyuasin, OKI, dan Lampung.

"Untuk pengembangan berikut jaringannya, kita akan bekerjasama dengan stakeholder lain, dari Kepolisian, Bea Cukai, BNN Pusat, dan Mabes Polri. Sehingga dapat mengembangkan jaringan yang lebih besar lagi," ungkapnya.

Djoko menuturkan, jaringan ini juga melibatkan koneksi internasional. Ini bisa terlihat dari kemasannya, yang merupakan barang baru.

"Di dalamnya ada lambang hologram gambar Naga dan Diamond bertuliskan excellent. Artinya barang ini cukup bagus dan sudah di cek Labfor Polda Sumsel, memang cukup bagus dan benar sabu," tegasnya.

Pihaknya menyebut, jika sabu itu berasal dari kawasan golden triangle, yakni Laos, Myanmar dan Thailand. Dengan penangkapan besar sabu ini, bisa menyelamatkan generasi muda dan bangsa sekitar 11 juta lebih hampir seluruh penduduk Palembang.

"Ini informasi diproduksi di Myanmar. Memang di Myanmar, Thailand, dan Laos Utara ini merupakan daerah tempat memproduksi dan daerah yang sulit dijangkau aparat keamanan negara setempat maupun tim gabungan. Sehingga leluasa memproduksi," ujar Djoko. **(Kiki)**



Karena hal sepele, Rihansyah tega aniaya adik dan ibu kandung. (Foto: Hafiz Alfangky)

Tikam Ibu dan Adik Gegara Motor

FOCUS KINI, MUSI BANYUASIN -

Seorang pria di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, nekat menikam ibu dan adik kandungnya. Perbuatan tidak terpuji ini ia lakukan hanya karena masalah sepele, lantaran tidak dipinjamkan motor.

Pelaku ialah Rihansyah Candra (28). Warga Desa Sinar Tungkal, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, terpaksa harus mendekam di dalam sel tahanan penjara usai ditangkap Unit Reskrim Polsek Tungkal Jaya, pada Jum'at (27/1/2023).

Rihansyah ditangkap karena melakukan penganiayaan terhadap korban Heriyana (49), yang tidak lain merupakan ibu kandungnya sendiri, pada Kamis (26/1/2023). Tak hanya Heriyana, sang adik Robi Susanda (23), pun turut menjadi korban.

Kapolres Muba, AKBP Siswandi, melalui Kasat Reskrim AKP Dwi Rio Andrian mengatakan, penganiayaan ini berawal saat korban emosi karena tidak dipinjamkan sepeda motor, baik oleh korban Heriyana maupun Robi Susanda.

"Awalnya, pelaku ini hendak meminjam motor kepada adiknya yakni korban Robi, namun

tidak diberikan. Lalu, pelaku mencoba meminjam motor dengan ibunya, tapi tidak diberikan juga," ungkap Dwi, didampingi Kapolsek Tungkal Jaya Iptu Nirwan, Senin (30/1/2023).

Karena kesal, pelaku lalu mengambil sebatang kayu dan menghantamkannya tepat di bagian punggung korban Heriyana hingga patah.

"Patahan kayu itu diambil pelaku dan ditikamkan ke korban Heriyana pada bagian paha sebelah kanan," jelas Dwi.

Melihat sang ibu dianiaya, Robi mencoba untuk membantu. Namun, oleh pelaku, korban Robi juga ditikam berkali-kali menggunakan patahan kayu pada bagian kepala atas sebelah kiri, telinga sebelah kiri dan punggung sebelah kiri.

"Akibat kejadian itu, korban Heriyana harus dilarikan ke Rumah Sakit guna mendapatkan perawatan intensif," kata Dwi.

Menurut Dwi, dari hasil pemeriksaan, diketahui selama ini tempramen pelaku memang sangat tinggi dan sering memarahi orangtuanya.

"Atas perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 351 Ayat (1) KUHPidana tentang penganiayaan," tegasnya. **(Hafiz)**

Bengkel Bus Pariwisata Budi Motor Servis 10 Bus dalam Sebulan



Suasana bengkel bus Budi Motor. Foto-foto: fadli

FOCUS KINI, PALEMBANG -

Bus merupakan salah satu sarana transportasi darat yang banyak digunakan masyarakat untuk bepergian di dalam kota maupun menyebrangi

antar pulau di Indonesia.

Namun apa kalian tahu selama bus dikendarai baik jarak dekat maupun jauh, perawatannya seperti apa? Salah satu bengkel khusus menangani

perbaikan Bus di Kota Palembang, Bengkel Budi Motor yang beralamat di jalan Letjen Harun Sohar, Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Dalam 1 (satu) bulan bisa

memperbaiki belasan bus pariwisata yang mengalami kerusakan ringan hingga berat. Hal itu disampaikan Kepala Bengkel, Ariel saat ditemui di bengkelnya bersama rekannya, Minggu (30/1/2023).

"Dalam sebulan itu saya perkiraan bisa 10 (sepuluh) hingga 13 (tiga belas) bus pariwisata dari dalam kota. Bus ini mengecek kendaraan sebelum berangkat. Ada yang dari luar kota juga, setiba di kota Palembang ingin mengecek mesin untuk keberangkatan selanjutnya," katanya.

Lebih lanjut, dikatakan Ariel biasanya untuk servis Bus dilakukannya dengan pengecekan selang pembuangan dexel yang sering rusak, dan harus diperbaiki agar percikan minyak tidak keluar. Selain itu melakukan pengecekan pada mesin, kaki-kaki bus, hingga tekanan udara pada ban bus.

Untuk masa penggunaan bus dijelaskan Ariel, jika menurut kebijakan dinas Perhubungan bisa sampai 10 tahun. Sementara kebijakan perusahaan travel biasanya masa pemakaian bus bisa sampai 15 tahun.

Sementara untuk harga bus dikatakan Ariel bervariasi dari yang baru hingga bekas.

"Kalau harga bus baru, mulai dari Rp 1 miliar seperti trans musu, dan untuk bus pariwisata bisa Rp1,5 miliar hingga Rp3 miliar itu yang buat mahal harga bus dilihat dari kapasitas mesin dan fasilitas bus. Sementara untuk harga bus bekas biasanya dikisaran Rp500 juta hingga Rp800 juta," terangnya.

"Kami melayani setiap hari, jika ada panggilan bus yang rusak, biasanya sopir-sopir bus menyimpan kontak telepon kami jika mau melakukan servis," tukasnya. (Fadli)

Tanda Kerusakan Bus hingga Harus Dibawa ke Bengkel

SEMUA orang yang berkendara maupun penumpang kendaraan pasti berharap perjalanan lancar, aman dan bisa selamat sampai tujuan. Namun, kendala yang dapat kita temui di jalan salah satunya adalah kondisi kendaraan.

Berbagai rintangan seperti macet dan banjir selalu menjadi hal yang dihadapi saat berkendara pada saat biasanya, namun diperparah bila hal ini juga terjadi pada musim mudik. Maka dari itu kita harus rajin merawat dan servis kendaraan secara berkala agar kondisinya selalu prima. Dilansir berbagai sumber, berikut kerusakan yang lazim dialami bus.

1. Rem Tidak Berfungsi

Ciri – ciri rem tidak berfungsi dengan baik adalah pedal rem terasa keras saat diinjak dan tidak pakem. Salah satu penyebab rem tidak berfungsi adalah air yang masuk kedalam karet rem. Oleh karena itu pengemudi bus harus menghindari genangan air atau banjir. Jika rem mengalami kebocoran atau tidak berfungsi, maka sentral rem harus diganti.

2. Knalpot Bocor

Knalpot yang rusak dan

tidak segera diperbaiki dapat menyebabkan kerusakan lain pada komponen kendaraan. Ada banyak penyebab knalpot rusak diantaranya usia kendaraan, kebocoran pada titik sambungan las, knalpot yang terkena lontaran batu saat kendaraan melaju kencang di jalan, karat dibagian dalam dan luar knalpot karena kondensasi dari garam yang cukup tinggi bila kendaraan Anda melintas daerah yang dekat pantai, pengendapan air di bagian dalam pipa knalpot karena sering terjebak macet yang menyebabkan kendaraan Anda melaju dalam kecepatan rendah.

3. Roda Gila Kendur

Roda gila adalah roda yang digunakan untuk meredam perubahan kecepatan putaran mesin ke transmisi. Jika roda gila ini kendur perpindahan transmisi bus menjadi keras menyebabkan bunyi "gemeretak" saat gigi transmisi dipindahkan. Flywheel atau roda gila yang sudah dalam kondisi tidak rata atau tidak sempurna lagi akibat sudah terlalu lama digunakan harus segera dilakukan penggantian karena akan menimbulkan getaran saat

pedal kopling diangkat ketika Anda melakukan perpindahan transmisi yang tentunya bila terus menerus dibiarkan akan berpotensi merusak kopling kendaraan manual Anda.

4. Gir Transmisi Persneling Rusak

Ada beberapa penyebab persneling susah masuk kabel tuas persneling yang macet, bushing tuas persneling rusak dan kabel kopling yang keras. Kalau sudah kesulitan memasukan persneling mobil bus harus cepat dibawa ke bengkel bus. Segeralah lakukan penggantian komponen yang berada di area transmisi maupun kopling yang sudah terlihat mulai rusak.

5. Rem Angin Tidak Berfungsi

Berbeda fungsi dengan rem yang biasa digunakan untuk menghentikan laju kendaraan, fungsi rem angin ini adalah untuk memperlambat laju kendaraan. Jika rem ini tidak berfungsi pengereman menjadi tidak maksimal dan dibutuhkan waktu yang lama untuk berhenti. Terdapat dua jenis rem angin yang digunakan oleh bus, yaitu tipe Combi Air Brake dan yang lainnya tipe Full Air Brake.

6. Packing Mesin Bocor

Salah satu kendala yang dapat Anda alami bila packing mesin mobil bus yang bocor menyebabkan air merembes masuk kedalam dan membuat oli menjadi tercampur dengan

air. Jika kondisi kendaraan sudah begini segera bawa bus ke bengkel bus untuk mengecek yang lebih mendetail. Satu – satunya cara untuk memperbaikinya jika sudah begini adalah mengganti packing tersebut. Jangan sampai diabaikan karena akan menyebabkan kerusakan pada mesin lain yang memperparah kondisi bus anda.

7. Dampler Pulley Tidak Ada

Dampler Pulley ini berfungsi dalam menggerakkan berbagai onderdil kendaraan yang mana sebagai alat bantu dalam akselerasi dan deselerasi mobil Anda. Dengan bantuan dari pulley ini dihasilkan pergerakan dari as mobil yang terhubung v-belt ke berbagai komponen lain seperti power steering, kompresor, dan pompa air. Selain itu pada kendaraan Anda juga terdapat beberapa pulley penghubung yang digunakan untuk saling menghubungkan satu sama lain pada komponen Anda sehingga dapat bergerak.

8. Mekanik Spelleng Booster Rusak

Bila tidak adanya dampler pulley pada mobil Anda, hal ini berdampak pada mekanik spelleng booster karena menjadi rusak sehingga kopling kendaraan Anda menjadi lengket. Jangan sampai mudik Anda terkendala. Apalagi kalau di perjalanan sampai terjebak banjir atau melintas jalan yang tergenangi

air cukup tinggi. Perlu diingat kalau plat kopling sangat rentan dengan air, yang menjadikan plat kopling Anda akan berubah bentuknya sehingga menempel pada plat penekan kopling dan roda gila di mesin.

9. Rem Tangan Rusak

Tanda-tanda rem tangan Anda rusak dapat dirasakan sebenarnya saat tarikan tuas pada rem tangan dirasa tidak membuat nyaman. Perhatikan bila jarak tarik rem tangan tidak sesuai seperti biasanya, yaitu lima sampai tujuh klik karena ini merupakan settingan dari pabrik pada biasanya. Kalau lebih dari itu atau tarikan yang dihasilkan malah semakin tinggi bisa langsung Anda lakukan pengecekan untuk memastikan kondisi rem. Mekanisme yang terbilang cukup rumit bila terjadi kerusakan pada rem tangan terjadi, karena memengaruhi komponen yang lainnya. Alangkah baiknya, lakukan pengecekan dan perawatan rutin pada rem Anda paling lama satu tahun penggunaan.

10. Tidak Ada Pelindung Kaliper Rem

Cara merawatnya bisa dengan melakukan pembersihan secara rutin dan berkala pada kaliper rem maupun pelindungnya, tujuan dilakukannya hal ini agar nantinya saat berkendara tekanan yang diberikan oleh kampas rem kendaraan Anda bisa merata. (*)

Pindang Tulang Iga Sapi Kedai Pasha

Kuah Segar Bikin Lidah Ketagihan

FOCUS, KINI, PALEMBANG -

Pindang khas Palembang tak hanya identik dengan ikan. Kuliner satu ini juga bisa dibuat dari bahan daging sapi atau tulang iga sapi.

Sesuai dengan namanya, pindang tulang ini berbahan utama tulang iga sapi. Pindang tulang iga sapi disajikan dengan kuah yang memiliki cita rasa gurih dan menyegarkan.

Nah, salah satu pindang tulang iga sapi yang terkenal di Palembang, yakni di Kedai Pasha yang terletak di Jalan R. Sukanto Palembang.

Ayu, salah seorang juru masak mengatakan, bahwa pindang tulang iga sapi yang disajikan di Kedai Pasha berbeda dengan pindang pada umumnya.

"Kebanyakan orang memasak pindang tulang iga tidak memakai nanas halus, hanya memakai nanas untuk sajian saja," kata Ayu saat ditemui di Kedai Pasha, Senin (30/01).

Adapun penambahan nanas halus sendiri Ayu mengungkap, untuk mempersegarkan kuah pindang. "Kalau memakai nanas halus kuahnya lebih segar," ungkap Ayu.

Yulia Adnan pelanggan setia Kedai pasha mengungkapkan, jika pindang yang disajikan di Kedai Pasha selalu enak dan

pas di lidah. "Enak ya, seger gitu rasanya. Cocok banget makan pas lagi hang-gat-hangatnya," ungkapnya.

Selain enak, kata Yulia, jika pindang tulang iga di Kedai Pasha terbilang murah. "Yah selain enak, pindang di Kedai Pasha ini juga murah, satu porsi pindang hanya Rp 30.000 ribu," katanya.

Berikut resep membuat pindang tulang iga sapi khas Palembang.

Bahan:

- Daging sapi iga secukupnya
- Cabe merah
- Bawang putih
- Bawang merah
- Lengkuas digeprek
- Serai
- Nanas yang sudah dihaluskan
- Gula pasir
- Garam halus
- Daun jeruk

Bahan tambahan:

- Tomat
- Cabe rawit
- Kemangi
- Daun bawang
- Tomat

Cara pembuatan

Langkah pertama, haluskan cabai merah, bawang putih, bawang merah, lengkuas, dan serai, lalu siapkan panci,



Pindang iga sapi dengan sajian kuah nanas halus, salah satu menu andalan Kedai Pasha R Sukanto. Foto: suci/FK

masukan air, kemudian masukan bumbu yang sudah dihaluskan, tunggu hingga airnya mendidih.

Langkah kedua, masukan daging atau tulang iga ke dalam panci tersebut, tutup hingga rapat dan tunggu hingga daging terasa lembut.

Kemudian masukan penyedap rasa, yakni garam dan gula pasir. Setelah dag-

ing lembut, masukan ke dalam mangkuk, lalu tambahkan nanas yang sudah dipotong dadu, daun bawang, tomat dan cabai rawit.

Pindang tulang iga khas Palembang siap disantap bersama nasi putih hangat dan sambal buah mangga atau sambal terasi. **(Suci)**

Jajal Menu Telur Tebu



Tanaman Tebu telur yang sangat enak dijadikan masakan. Foto: net

FOCUS KINI, PALEMBANG -

Ada beberapa tanaman khas daerah yang ternyata enak saat dijadikan makanan. Salah satunya Telur Tebu atau Tebu Telur.

Bunga Tebu atau Tebu Telur adalah termasuk jenis sayur-sayuran. Dalam bahasa latin namanya adalah Saccharum edule Hasskarl. Kalau di Jawa, Tebu Telur bernama Tiwu Endog atau Terubus. Alasan kenapa bunga tebu ini disebut Tebu Telur karena teksturnya mirip dengan telur ikan.

Tebu telur (Saccharum edule) ataupun diucap terubuk, merupakan tipe sayur- mayur yang mirip dengan tebu. Bagian tanaman yang dimanfaatkan bagaikan sayur- mayur merupakan

pucuknya.

Tetapi, bunganya pula dimanfaatkan bagaikan sayur- mayur. Namun, pucuknya nampak aneh sebab begitu telah berusia, pucuknya tersebut membesar.

Begitu dikupas, tebu telur tersebut berisi semacam ekor yang bercorak pu-

tih kekuning- kuningan, mirip sekumpulan telur ikan. Sebab itu, dia diucap tebu telur (ikan).

Tebu telur merupakan tipe sayur- mayur yang mirip dengan tebu. Bagian tanaman yang dimanfaatkan untuk makanan sayur- mayur, merupakan ekor pangkalnya.

Tebu Telor kaya khasiat, seperti meningkatkan sistem imun tubuh, sebab mempunyai bermacam isi semacam vit B

lingkungan, mineral serta selenium yang sangat jitu buat memicu penciptaan dari hormon serta pula membetulkan sistem imun badan seorang.

Kandungan gula yang besar di dalam tumbuhan terubus ini, sangat baik buat dijadikan sumber tenaga sehingga raga dapat terus menjadi bertenaga serta pula terbebas dari seluruh berbagai penyakit. **(Berbagai sumber)**

Bumbu Kuning Tebu Telur Ikan Patin

Makanan Khas Tebing Tinggi

Bahan-bahan:

- Bagian kepala ikan patin belah 2
- 1 bagian ekor ikan patin
- 1 buah jeruk nipis
- 1 ikat tebu telur (terubuk) ambil isinya
- 6 buah cabai rawit
- 5 siung bawang merah
- 3 siung bawang putih
- 5 butir kemiri
- 1/2 jempol Jahe
- 1 ruas kunyit
- Lengkuas setengah jempol geprek
- 1 ruas sereh geprek
- 2 lembar daun salam
- 2 lembar daun jeruk
- Secukupnya garam
- 2 kaldu blok
- 1/2 sdt lada bubuk
- 1/2 sdt ketumbar bubuk

- 1/4 sdt bubuk kari
- 500 ml santan
- secukupnya Air
- Minyak untuk menumis

Cara Membuat :

- Cuci bersih ikan patin, lumuri dengan jeruk nipis.
- Cuci bersih tebu telur, sisihkan
- Haluskan cabe rawit, bawang merah, bawang putih, kemiri, jahe, kunyit.
- Tumis hingga harum bumbu halus bersama dengan sereh, lengkuas, daun jeruk dan daun salam. Masukkan bumbu kari, lada, dan ketumbar bubuk.
- Masukkan ikan patin, aduk sebentar. Tambahkan air. Tunggu hingga mendidih.
- Setelah mendidih masukkan tebu telur, aduk. Masak selama 5 menit.
- Masukkan santan, aduk-aduk jangan

sampai santan pecah. Bumbui dengan garam dan kaldu blok. Koreksi rasa. - Masak gulai hingga ikan patin dan tebu telur matang. Matikan kompor, siap dihidangkan. **(Alfariski)**



Hindari Emosi Bila Hipertensi

Penyakit pecah pembuluh darah di otak, beberapa waktu terakhir sering kita dengar. Entah itu terkena keluarga kita, tetangga, rekan, kenalan atau selebritis. Salah satu yang kita dengar, artis dan host ternama Indra Bekti. Ia tiba-tiba jatuh pingsan saat berada di kamar mandi. Ternyata dokter mengatakan dirinya mengalami pecah pembuluh darah otak.



Ilustrasi mengukur tekanan darah. Foto: net

FOCUS KINI, PALEMBANG -

Sebenarnya apa itu penyakit pecah pembuluh darah otak?

DR dr Zulkhair Ali, SpPD, K-GH, FINASIM, dokter Spesialis Penyakit Dalam RS Moh Hoesin Palembang yang



Dr, dr Zulkhair Ali, SpPD, K-GH, FINASIM,

juga mengatakan, pendarahan otak adalah pecahnya salah satu pembuluh darah di otak. Penyebabnya macam macam bisa karena stroke.

Stroke pecah pembuluh darah terjadi karena tekanan darah naik hebat. Bisa karena kecelakaan karena benturan, atau lainnya. Namun yang paling banyak pendarahan otak disebabkan stroke. Ada dua jenis stroke yang sifatnya pendarahan otak. Yakni, ada yang terjadi karena penyumbatan pembuluh darah otak sehingga otak itu mati akibat pembuluh darah tersumbat. Ada juga yang pecah pembuluh darah otak.

Konsultan ginjal dan hipertensi ini juga mengatakan, Hipertensi itu salah satu risiko untuk terjadinya pecah pembuluh darah otak. "Jadi hipertensi yang tidak terkontrol dalam waktu lama. Tiba tiba dia naik sampai 200 misalnya, pembuluh darah tidak bisa bertahan hingga akhirnya bisa pecah. Kalau tidak ditolong segera bisa meninggal," jelasnya.

Tekanan darah yang bisa

membuat pecah pembuluh darah di otak itu tidak ada ketentuannya. Ada yang tekanan darahnya naik sedikit, kemudian pembuluh darah di otaknya menjadi lemah. Dia bisa pecah langsung. Ada juga yang naik sampai 200 baru terjadi pendarahan di otak. "Jadi tidak ada kepastian orang dengan tekanan darah sekian bisa pecah pembuluh darah di otak. Ada yang sampai 220, dia biasa-biasa saja, hanya mimisan. Nah kalau mimisan, artinya pembuluh darah dihidung yang pecah. Jadi tidak ada patokan tekanan darah sekian baru pecah. Banyak faktor lain," sebutnya.

Pembuluh darah bisa pecah di otak atau daerah lain. Apalagi kalau terkena aneurisma (pelebaran pembuluh darah), misalnya yang di perut, atau di otak. Nah, pembuluh darah di bagian itu mudah sekali pecah, ketika tensinya naik. Namun aneurisma itu terjadi karena kelainan anatominya jadi sebelumnya sudah ada.

Sementara mengenai orang

yang sebelumnya kondisinya sehat, namun saat ia berolahraga tiba-tiba pingsan. Atau ketika ia sedang beraktivitas kemudian pingsan dan mengalami pecah pembuluh darah. Itu terjadi karena tensinya naik secara tiba-tiba. Makanya jika memiliki hipertensi, ada kemungkinan tekanan darahnya akan naik sendiri. Seperti ketika sedang main bola, lalu ia juga sudah berumur, usianya sekitar 40 tahun. "Atau sedang emosi, lagi marah-marah, tiba-tiba langsung tidak sadar. Nah itu bisa terjadi pecah pembuluh darah," sebutnya.

Untuk itu, jika sudah ada riwayat hipertensi, dianjurkan untuk melakukan olahraga ringan saja, jogging, senam. Tidak boleh olahraga yang sifatnya kompetisi. Sebab kompetisi itu memacu emosi. "Ada juga orang yang hanya menonton bola saja, namun karena ia emosi, akhirnya malah tidak sadar. Emosi itu bisa sebabkan tensi naik."

Sementara hipertensi dari makanan, kata Dokter Zulkhair, bisa saja terjadi. Terutama makanan yang sifatnya asin, berlemak, dan lain-lain. Namun biasanya, jika hipertensi akibat makanan, stroke yang terjadi tidak serta merta, melainkan terjadi bertahap.

Disinggung mengenai seseorang yang sebelumnya tidak ada riwayat penyakit hipertensi, namun tiba-tiba alami pecah pembuluh darah, dikatakan Dokter Zulkhair, itu terjadi karena orang tersebut tidak pernah melakukan kontrol seperti melakukan general check up. "Orang itu tidak tahu dengan sakitnya, tiba-tiba langsung drop. Makanya orang dengan usia 35 tahun ke atas, sudah mulai naik tensinya. Jadi semestinya di usia itu harus melakukan medical check up," jelasnya. (Maya)

Main...

keuangan dan pemahaman investasi yang benar harus ditanamkan sejak dini. "Nantinya hal tersebut tidak hanya berguna bagi diri anak-anak ini sendiri, tetapi juga akan bermanfaat bagi masa depan keluarganya," ujar Iman.

Main Hall BEI merupakan saksi sejarah dari perkembangan pasar modal Indonesia. Sebagai salah satu ikon pasar modal, Main Hall BEI juga menjadi tujuan wisata edukasi bagi sekolah ataupun universitas yang sedang melakukan studi banding ataupun tur studi ke Jakarta. Sebelum pandemi, setiap minggunya Main Hall BEI menyambut tidak kurang dari 20 kunjungan sekolah, dari tingkat SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi.

Pada kesempatan yang sama, BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), memberi gelar Bunda Literasi Keuangan, kepada Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen, Friderica Widayarsi Dewi.

Gelar tersebut diberikan sebagai apresiasi atas konsistensinya dalam upaya dan kontribusi dalam edukasi keuangan secara umum dan edukasi pasar modal secara khusus, serta perhatiannya yang besar terhadap pentingnya literasi keuangan sejak dini. Friderica juga dianggap mampu menjadi inspirasi dan panutan bagi anak-anak Indonesia untuk memiliki

■ SAMBUNGAN HAL. 3

cita-cita tinggi dan bekerja keras untuk mencapai cita-cita tersebut.

Friderica, dalam sambutannya mengatakan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan perlu dipupuk sejak dini, agar siswa didik kelak menjadi generasi muda yang cerdas mengelola keuangan.

Friderica berkesempatan melakukan edukasi pengelolaan keuangan kepada siswa-siswi TK tersebut dengan bentuk storytelling.

Dengan dibukanya kembali Main Hall BEI ini, diharapkan dapat menjadi sarana bagi masyarakat umum untuk mendapatkan informasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal. **(Rel)**

Gagalkan...

■ SAMBUNGAN HAL. 11

mengatakan, tertangkapnya pelaku berkat informasi dari masyarakat mengenai adanya pengiriman ganja melalui salah satu bus antar kota dan antar Provinsi.

"Kemudian anggota kita berkoordinasi dengan Polda Sumsel dan Dinas Perhubungan terminal Kilometer 12 Palembang. Setelah itu melakukan pemeriksaan terhadap Bus sesuai dengan informasi yang didapatkan," ungkapnya, Senin (30/1/2023).

Dari hasil pemeriksaan, didapatkan gerak-gerak pelaku mencurigakan dengan barang bawaannya. Kemudian dilakukan pemeriksaan dan didapatkan satu buah pisau cutter, dua buah lakban, dua buah kotak rokok berisikan narkoba jenis ganja.

"Selanjutnya, anggota kita melakukan pemeriksaan terhadap tubuh korban, didapatkan satu buah ponsel dengan sebuah gambar kardus coklat yang berada di dalam bagasi mobil," kata Ngajib.

Setelah dilakukan pemeriksaan, terang Ngajib, kardus merk Mamy Poko berisikan 14 paket ganja. Sedangkan kardus rokok merk Sampoerna berisikan 16 paket ganja. Dengan masing-masing paket seberat satu kilogram.

"Ini merupakan unguapan kasus anggota Satres Narkoba

kita paling besar di awal tahun ini. Dari keterangan pelaku yang berstatus sebagai kurir ini, telah beberapa kali melakukan pengiriman," jelasnya.

Dalam pengirimannya, pelaku menggunakan jalur darat dan Palembang menjadi perlintasan jalur pengiriman. "Rata-rata Palembang menjadi perlintasan dan peredaran barang haram, khusus ganja ini, Palembang sebagai perlintasan pengiriman," terang Ngajib.

Atas ulahnya, pelaku dikenakan pasal 114 ayat (2) dan ayat 111 ayat (2) undang-undang Republik Indonesia (RI) nomor 35 tahun 2009 tentang narkoba, dengan ancaman penjara paling lama 20 tahun penjara.

Sementara itu, pelaku EF mengakui perbuatannya. Dua melakukan pengiriman barang ganja tersebut dari Kota Medan menuju Provinsi Jawa Barat.

"Saya termasuk ini sudah dua kali melakukan pengiriman barang. Pengiriman pertama tertangkap dan menjalani hukuman di Polres Bandung. Sedangkan ini pengiriman kedua juga tertangkap," aku dia.

"Untuk upah pengiriman, saya baru diberikan uang Rp2 juta. Untuk secara keseluruhan, saya diupah Rp9 juta. Sisanya akan didapatkan kalau barang tersebut sudah sampai ke tangan pemesan," terang EF. **(Kiki)**

Lima...

■ SAMBUNGAN HAL. 3

motivasi untuk terus memberikan edukasi dalam mengkampanyekan keselamatan berkendara di tengah masyarakat Indonesia," ujar Andy.

Selain Indonesia, The 1st Asia & Oceania Safety Instructors Competition akan mempertemukan perwakilan instruktur safety riding dari 11 negara, yaitu Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, Kamboja, Vietnam, India, Bangladesh, Taiwan, Korea Selatan dan Australia.

Para peserta akan diuji mengenai pengetahuan terkait keselamatan dan keterampilan berkendara dalam ujian praktik

serta ujian melakukan edukasi keselamatan berkendara. Pada ujian Innovative Safety Concept, peserta diuji dalam memaparkan konsep inovasi unggulannya dalam mengkampanyekan keselamatan berkendara.

Selama tahun 2022, AHM beserta jaringannya telah melakukan 2.018 kegiatan kampanye keselamatan berkendara yang melibatkan 97.165 peserta.

Mulai dari anak-anak hingga dewasa. Hal ini tidak terlepas dari dukungan serta dedikasi dari 148 instruktur safety riding, 2.475 advisor safety riding di dealer dan 988 orang advisor safety riding yang berasal dari

komunitas sepeda motor Honda.

Selain itu pada Februari 2022, untuk mewujudkan kenyamanan dan keselamatan berkendara, AHM juga melakukan kerjasama dengan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) dalam pengembangan Astra Honda Motor Accident Research Center.

Selama upaya ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan untuk dapat mencapai tercapainya budaya berkendara yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi seluruh pengguna jalan. **(Rel)**

PEMUTAKHIRAN MANDIRI
DATA WAJIB PAJAK
Anda dapat melakukan pemutakhiran mandiri data profil wajib pajak dengan mudah.
Melalui laman: pajak.go.id

PEMUTAKHIRAN MANDIRI
DATA WAJIB PAJAK
Anda dapat melakukan pemutakhiran mandiri data profil wajib pajak dengan mudah.
Melalui laman: pajak.go.id

PEMUTAKHIRAN MANDIRI
DATA WAJIB PAJAK
Anda dapat melakukan pemutakhiran mandiri data profil wajib pajak dengan mudah.
Melalui laman: pajak.go.id

FOCUS KINI

Informasi Langganan dan
Pemasangan Iklan Hubungi
0711 - 5543339

<https://suarapublik.id>

Rapat Paripurna LX DPRD Sumsel

Agendakan Perubahan dan Penambahan Program Pembentukan Perda Tahun 2023

FOCUS KINI, PALEMBANG -

DPRD Provinsi Sumsel menggelar paripurna LX (60) DPRD Prov. Sumsel. Dengan agenda Perubahan dan Penambahan Program Pembentukan Peraturan Daerah Tahun 2023, bertempat di Ruang Rapat Paripurna DPRD Prov Sumsel, Senin (30/1) pagi.

Dalam sidang paripurna LX (60), yang dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Sumsel Hj. R.A. Anita Noeringhati tersebut, juru bicara Badan Pembentukan Peraturan Daerah Prov. Sumsel, Solehan Ismail merinci, setidaknya ada 11 Raperda yang akan dibahas kalangan dewan. Di antaranya tujuh Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) usulan Pemprov Sumsel.

Meliputi Raperda tentang penyelenggaraan dan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, Raperda Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, Raperda Tentang Rencana Pembangunan Dan Pengembangan Kawasan Permukiman Prov. Sumsel Tahun 2022-2042, Raperda Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Prov. Sumsel Tahun 2023-2043, Raperda Tentang Pertanggung Jawaban Pelaksanaan APBD Prov. Sumsel Ta 2022, Raperda Perubahan APBD Prov Sumsel Ta 2023, Raperda Tentang APBD Sumsel Ta 2024.

Sedangkan empat Raperda lainnya, merupakan usulan Legislatif, meliputi Raperda Tentang Kelestarian Tentang Nilai-Nilai Budaya Dalam Masyarakat, Raperda Tentang Pemanfaatan Alur Sungai Dan Perairan Di Pedalaman, Raperda Tentang Peraturan Distribusi Air Dan Edukasi, serta Raperda Tentang Perlindungan Dan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia.

Selanjutnya, dilakukan penandatanganan Rancangan Keputusan DPRD Prov Sumsel tentang Perubahan atas Keputusan DPRD Prov. Sumsel Nomor 122 Tahun 2022 tentang penetapan Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) Prov. Sumsel. Ditandatangani oleh Ketua DPRD Hj. RA. Anita Noeringhati disaksikan oleh Wagub Mawardi Yahya.



Ketua DPRD Sumsel Anita Noeringhati menyebut Perubahan dan Penambahan Program Pembentukan Peraturan Daerah yang diajukan tersebut didasari Perda Prov. Sumsel Nomor 2 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2011 tentang tata cara Penyusunan dan Pengelolaan Program Legislasi Daerah Pasal 18 ayat 2 yang menyebut dalam keadaan tertentu, DPRD atau Gubernur dapat mengajukan Rencana Peraturan Daerah diluar prolegda.

"Untuk mengatasi keadaan luar biasa, keadaan konflik atau bencana alam akibat kerjasama dengan pihak lain, serta keadaan tertentu lainnya yang memastikan adanya utgensi atas suatu rancangan peraturan daerah yang dapat disetujui bersama oleh ketua badan pembentuk peraturan daerah dan kepala biro hukum dan hak asasi manusia. Dan perubahan dan penambahan ini sudah diatur dalam undang-undang," tutup Anita.

Turut hadir pula dalam kesempatan tersebut, Sekda Prov. Sumsel, Ir. S.A. Supriono, Kepala OPD di lingkungan Prov. Sumsel. (*)

